

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi vokasi yang menyelenggarakan proses belajar mengajar mengarah pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan oleh sektor industri. Polije memberikan sistem pendidikan yang berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan hidup. Disamping itu diharapkan bisa langsung berkontribusi nyata di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri dengan bekal yang telah diperoleh selama menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Jember.

Sejalan dengan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri, salah satunya yaitu kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL). Kegiatan ini merupakan salah satu syarat mutlak kelulusan yang harus diikuti oleh mahasiswa tingkat akhir semester 8. Harapannya selama mengikuti kegiatan PKL mahasiswa dapat lebih mengasah keterampilan sesuai bidang yang dipilih untuk dipelajari serta dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh selama di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi PKL. Pada kesempatan ini, penulis melaksanakan kegiatan PKL di PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XII Kebun Gunung Gunitir, Kabupaten Jember.

Kopi (*Coffea sp*) merupakan salah satu komoditi perkebunan yang mempunyai nilai ekonomis tinggi dan mempunyai peran penting sebagai sumber devisa negara, sehingga diharapkan dapat meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan bagi para petani kebun. Tanaman kopi tersebar di seluruh wilayah Indonesia seperti Jawa,

Sumatera, Sulawesi, dan Bali. Sekitar 90 % dari areal tersebut merupakan tanaman kopi yang dikelola oleh rakyat, selebihnya dikelola oleh perusahaan perkebunan yang sebagian besar berada di wilayah Jawa Timur dan Jawa tengah. Menurut Kementerian Pertanian (2013), produktifitas kopi rata-rata 702 kg per hektar. Angka produktifitas ini berbeda-beda di tiap daerahnya, dan apabila dibandingkan dengan produktifitas kopi di Vietnam dan Brazil masih sangat jauh. Hal ini bisa disebabkan karena kondisi lingkungan tumbuh. Kopi robusta tumbuh pada dataran rendah dengan ketinggian antara 400-800 mdpl dengan curah hujan optimal antara 2.000 – 3.000 mm per tahun. Selain dari lingkungan tumbuh, pemeliharaan tanaman kopi juga dapat mempengaruhi produktifitas, salah satunya yaitu pengendalian hama dan penyakit.

Hama yang sering menyerang tanaman kopi robusta yaitu salah satunya hama penggerek buah kopi (*Hypothenemus hampei*). Hama ini menyerang buah kopi robusta terutama pada buah yang masak. Ada beberapa teknik pengendalian yang dapat dilakukan untuk mengendalikan hama PBKo diantaranya pengendalian secara kultur teknis, pengendalian secara biologi, pengendalian menggunakan trapping, dan pengendalian secara kimiawi. Namun di Kebun Gunung Gumitir tempat penulis melakukan kegiatan PKL, pengendalian hama penggerek buah kopi menggunakan pemasangan trapping. Trapping atau biasa dikenal dengan perangkap merupakan salah satu pengendalian hama penggerek buah kopi dengan menggunakan senyawa untuk menarik hama tersebut supaya masuk dalam perangkap.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Praktek Kerja Lapangan (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenal kegiatan perusahaan/industri/instansi ataupun unit bisnis strategis lainnya yang layak untuk dijadikan tempat PKL. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan dan kesenjangan yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian

mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah :

- a. Meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang teknis budidaya kopi robusta (*Coffea canephora*) di PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XII Kebun Gunung Gumitir.
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuan dalam budidaya kopi robusta (*Coffea canephora*) di PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XII Kebun Gunung Gumitir.
- c. Meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai hama penggerek buah kopi (*Hypothenemus hampei*) di PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XII Kebun Gunung Gumitir
- d. Meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang pengendalian hama penggerek buah kopi (*Hypothenemus hampei*) di PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XII Kebun Gunung Gumitir.

1.2.3 Manfaat

Manfaat Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa memperoleh ilmu tentang teknis budidaya kopi robusta (*Coffea canephora*) di PT PERKEBUNAN NUSANTARA XII Kebun Gunung Gumitir.
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuan di PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XII Kebun Gunung Gumitir.
- c. Mahasiswa memperoleh ilmu mengenai hama penggerek buah kopi (*Hypothenemus hampei*) di PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XII Kebun Gunung Gumitir.

- d. Menambah wawasan bagi mahasiswa tentang pengendalian hama penggerek buah kopi (*Hypothenemus hampei*) di PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XII Kebun Gunung Gunitir.

1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) dimulai pada tanggal 17 Februari sampai dengan 01 April 2020. Praktek Kerja Lapang dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Gunung Gunitir, Kabupaten Jember.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Metode Kerja

Dilakukan dengan cara mencoba melaksanakan secara langsung di lapang bersama para pekerja suatu pekerjaan sehari-hari para pekerja dan banyak bertanya kepada para pekerja.

1.4.2 Metode Demonstrasi

Dilakukan secara langsung di lapang untuk mengadakan pengamatan atau pembuktian suatu cara mengenai komoditi kopi dengan sebenarnya yang dilaksanakan dalam praktek di kampus.

1.4.3 Metode Wawancara

Dilaksanakan dengan cara mengajukan pertanyaan dan evaluasi suatu pekerjaan kepada pekerja atau pembimbing lapang, sehingga sampai sejauh mana kemampuan dalam menyerap ilmu dari suatu pekerjaan tersebut.

1.4.4 Metode Studi Pustaka

Dilakukan dengan membandingkan antara teori (literatur) dengan kenyataan di lapang sebagai bahan pelaksanaan PKL dan pembuatan laporan.